

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh JKW (Jumlah Kunjungan Wisatawan), JOW (Jumlah Obyek Wisata) dan PP (Pendapatan Perkapita) terhadap Pendapatan Asli Daerah pada kabupaten/ kota di Provinsi DIY tahun 2008-2015. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab V, maka dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut :

1. Variabel jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Artinya apabila terjadi kenaikan jumlah kunjungan wisatawan, maka akan mempengaruhi kenaikan pendapatan asli daerah begitu juga sebaliknya, apabila jumlah kunjungan wisatawan menurun maka pendapatan asli daerah akan mengalami penurunan. Hal ini sesuai dengan hipotesa dimana variabel bernilai positif dengan koefisien sebesar 0,275789, dengan derajat signifikansi 5%. Berbagai macam kebutuhan wisatawan selama perjalanan wisatanya akan menimbulkan gejala konsumtif untuk produk-produk yang ada di daerah tujuan wisata sehingga akan memperbesar pendapatan dari sektor pariwisata.

2. Variabel jumlah obyek wisata tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Artinya bertambah atau berkurangnya jumlah obyek wisata tidak mempengaruhi pendapatan asli daerah. Hal ini dikarenakan objek wisata yang ada di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta cenderung monoton, hanya berfokus mengembangkan objek wisata yang sudah terkenal dan telah banyak dikunjungi oleh wisatawan, selain itu juga, fasilitas-fasilitas umum yang sangat penting dan seharusnya ada di daerah objek wisata masih terabaikan.
3. Variabel pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Artinya apabila terjadi kenaikan pendapatan perkapita, maka akan mempengaruhi kenaikan pendapatan asli daerah begitu juga sebaliknya, apabila pendapatan perkapita menurun maka pendapatan asli daerah akan mengalami penurunan. Hal ini sesuai dengan hipotesa dimana variabel bernilai positif dengan koefisien sebesar 5,084555, dengan derajat signifikansi 5%. Semakin besar tingkat pendapatan perkapita masyarakat maka semakin besar pula kemampuan masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata, yang pada akhirnya berpengaruh positif dalam meningkatkan penerimaan daerah sektor pariwisata.

B. Saran

Setelah melakukan interpretasi terhadap penelitian ini dan didapatkan beberapa kesimpulan atas hipotesa dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian sebagai bahan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, antara lain :

1. Pemerintah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta perlu lebih meningkatkan dan lebih giat lagi melakukan berbagai promosi dan perkenalan terhadap beberapa objek wisata yang ada, baik itu yang telah lama dikenal maupun yang masih baru ditemukan. Selain itu diharapkan pemerintah membuat beberapa fasilitas-fasilitas baru yang dapat dinikmati oleh para wisatawan di daerah tujuan wisata agar para wisata menjadi lebih tertarik untuk berkunjung ke daerah tersebut.
2. Melakukan pendataan yang lebih intensif terhadap berbagai sektor-sektor yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli daerah khususnya di sektor pariwisata seperti misalnya pendataan terhadap restoran-restoran dan hotel-hotel yang baru dibangun namun belum dimasukkan sebagai wajib pajak. Dengan demikian selanjutnya akan memperbaiki tingkat pertumbuhan PDRB yang selanjutnyadiharapkan akan ikut mendorong peningkatan pendapatan asli daerah di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Penulis hanya bisa menyajikan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta hanya terdiri tiga variabel independen yaitu, Jumlah Kunjungan Wisatawan (JKW), Jumlah Obyek Wisata (JOW), dan Pendapatan Perkapita (PP), sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi pendapatan asli daerah.
2. Tahun yang digunakan dalam penelitian ini hanya delapan tahun yakni dari tahun 2008 hingga 2015, sedangkan akan lebih baik bila tahun yang digunakan dalam penelitian lebih dari delapan tahun agar memperoleh hasil yang lebih baik, hal ini disebabkan karena keterbatasan akses data dalam penelitian ini.